

Market Review & Outlook

- Level 6,300 disentuh, IHSG ditutup -1.03%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,170—6,320).

Today's Info

- ISAT berencana jual 4.000 unit menara BTS
- LPPF Rugi Rp873,18 Miliar di 2020
- Tesla Jadinya Bangun Pabrik Kedua di India
- ICBP Akuisisi Saham Indofood Fritolay Makmur
- HRUM Targetkan Kontribusi Nikel Capai 80% di 2026
- DP 0% Untuk Rumah, Sentimen Positif Bagi Properti

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ELSA	Spec.Buy	412-422	378
JSMR	B o W	4,590-4,660	4,250
UNVR	B o W	7,325-7,450	6,750
BSDE	S o S	1,185-1,165	1,300
WSKT	S o S	1,445-1,400	1,635

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.8	3,203

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SRAJ	18 Feb	EMGS
ELTY	18 Feb	EMGS
EMTK	18 Feb	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
HOKI	1:4	18 Feb

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

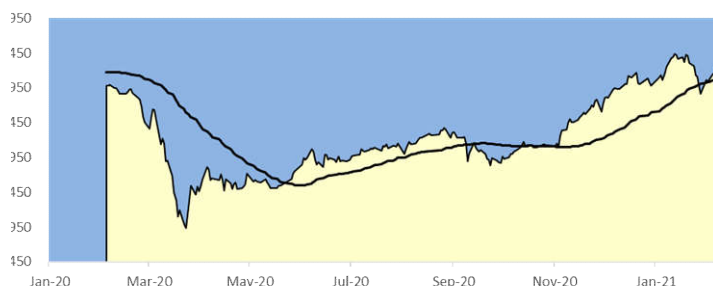
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	17,345	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	13,121	6,170	6,320
Frequency (Times)	1.472,950	6,125	6,375
Market Cap (Trillion IDR)	7,342	6,045	6,435
Foreign Net (Billion IDR)	(102.50)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,227.73	-64.67	-1.03%
Nikkei	30,292.19	-175.56	-0.58%
Hangseng	31,084.94	338.28	1.10%
FTSE 100	6,710.90	-37.96	-0.56%
Xetra Dax	13,909.27	-155.33	-1.10%
Dow Jones	31,613.02	90.27	0.29%
Nasdaq	13,965.50	-82.00	-0.58%
S&P 500	3,931.33	-1.26	-0.03%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64	1.0	1.56%
Oil Price (WTI) USD/barel	61	1.1	1.82%
Gold Price USD/Ounce	1,789	-33.6	-1.84%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,720	-52.8	-0.28%
Tin-LME (US\$/ton)	27,754	624.0	2.30%
CPO Malaysia (RM/ton)	27,130	77.0	1.96%
Coal EUR (US\$/ton)	62	0.1	0.16%
Coal NWC (US\$/ton)	77	-2.6	-3.31%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,020	90.0	0.65%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,754.5	-0.57%	-0.57%
MA Mantap Plus	1,803.4	0.18%	31.22%
MD Obligasi Dua	2,287.9	-1.09%	8.33%
MD Obligasi Syariah	1,849.8	0.23%	-0.38%
MD Capital Growth	467.8	-17.02%	-40.72%
MA Greater Infrastructure	1,098.0	-4.86%	-1.85%
MA Maxima	950.2	-3.2%	4.09%
MA Madania Syariah	1,298.3	-1.35%	28.32%
MA Multicash Syariah	438.1	0.33%	2.87%
MA Multicash	1,614.1	0.18%	4.16%
MD Kas	1,766.5	0.48%	6.47%
MD Kas Syariah	1,356.4	-0.70%	-5.00%

Market Review & Outlook

Level 6,300 disentuh, IHSG ditutup –1.03%. Data BEI mencatat, indeks acuan bursa saham domestik ini ditutup anjlok 1,03% ke 6.227,72. Nilai transaksi tercatat sebesar sebesar Rp 13,13 triliun dengan volume perdagangan 17,87 miliar saham. Nilai transaksi ini tergolong kecil apabila dibandingkan dengan rata-rata transaksi bulan lalu yakni sekitar Rp 20 triliun.

Investor asing menjual bersih Rp 38,91 miliar di pasar reguler, dengan jumlah pembelian di saham terbesar yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) sebesar Rp 108 miliar dan PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) Rp 30 miliar. Sedangkan jual bersih dilakukan asing di saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yang dilego Rp 75 miliar dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) yang dijual Rp 84 miliar.

Hari ini, Kamis 18 Februari 2021 jam 14:00 WIB, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG-BI) akan mengumumkan suku bunga. Pelaku pasar memperkirakan Gubernur BI Perry Warjiyo dan kolega akan menurunkan BI 7 Day Reverse Repo Rate. Jika terwujud, maka akan menjadi pemangkasan pertama sejak November 2020.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,170—6,320). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,227. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 6,320, di mana berpotensi menuju support level 6,170 hingga 6,125.

Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,320. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

ISAT berencana jual 4.000 unit menara BTS

- PT Indosat Tbk (ISAT) menjajaki penjualan 4.000 unit menara Base Transceiver Station (BTS) miliknya. Penjualan sejumlah unit menara tersebut diperkirakan terkait upaya perusahaan ini untuk terus merevitalisasi jaringan 2G dan 3G menjadi infrastruktur jaringan 4G.
- Apabila nanti terwujud transaksi penjualan menara tersebut, maka itu akan menjadi transaksi material di bawah aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan masih dalam tahap awal penjajakan transaksi itu
- Per September 2020, ISAT memiliki 117 ribu unit menara BTS, terdiri dari menara BTS 2G sebanyak 25.867 unit, menara 3G sebanyak 31.296 unit, dan menara 4G sebanyak 59.969 unit. Jumlah ini bertambah dibandingkan periode yang sama tahun 2019, masing-masing menara BTS 2G sebanyak 23.268 unit, 3G sejumlah 42.605 unit, dan 4G sebanyak 29.317 unit (Sumber : IDN Financials)

LPPF Rugi Rp873,18 Miliar di 2020

- Emiten peritel PT Matahari Department Store Tbk. membukukan penurunan kinerja hingga berakhir rugi pada 2020. Hal itu disebabkan oleh bisnis utama perseroan terdampak ketidakpastian pandemi Covid-19.
- Direktur Keuangan Matahari Niraj Jain mengatakan penjualan dari emiten dengan kode saham LPPF itu sangat tidak mungkin kembali ke level normal tahun ini. Perseroan saat ini disebutnya masih fokus untuk menjaga pelanggan dan karyawan tetap aman sembari bersiap untuk pemulihan
- Pendapatan bersih perseroan turun 52,91 persen year-on-year (yoy) menjadi Rp4,83 triliun dari tahun sebelumnya Rp10,27 triliun. Kontraksi yang sama terjadi di penjualan eceran dan konsinyasi bersih yang turun 52,83 persen.
- LPPF pun mengalami rugi Rp873,18 miliar di sepanjang 2020, kontras dengan laba Rp1,36 triliun pada 2019. Pada saat LPPF membuka 3 gerai dengan format besar baru, perseroan juga menutup 13 gerai format besar yang tidak menguntungkan.
- Dari internal, perseroan juga mengurangi seluruh beban operasional lewat negosiasi dengan pemilik pusat perbelanjaan untuk pengurangan biaya sewa. Dengan tekanan likuiditas yang berat, Matahari pun mendapatkan tambahan fasilitas perbankan senilai Rp500 miliar. (Sumber : Tempo)

Tesla Jadinya Bangun Pabrik Kedua di India

- Perusahaan AS Tesla akan membuka pabrik mobil listrik di Karnataka. Bulan lalu Tesla Motors India dan Energy Private Limited telah mendaftarkan kantornya di Kota Bengaluru, Karnataka.
- Elon Musk, CEO Tesla, telah men-tweet beberapa kali tentang perusahaan yang akan segera terjun ke India. Pada Desember, CEO Tesla mengonfirmasi di Twitter bahwa Tesla akan meluncur di negara itu pada 2021.
- India sangat ingin mengurangi ketergantungan minyaknya dan mengurangi polusi, tetapi upayanya untuk mempromosikan kendaraan listrik terhalang oleh kurangnya investasi di bidang manufaktur dan infrastruktur seperti stasiun pengisian daya.
- Untuk meningkatkan investasi, India berencana menawarkan US\$ 4,6 miliar insentif kepada perusahaan yang mendirikan fasilitas manufaktur baterai canggih
- Berbeda dari India di mana Tesla akan membangun pabrik mobil listrik, di Indonesia Tesla dikabarkan lebih tertarik untuk berinvestasi di bidang sistem penyimpanan energi (*Energy Storage System/ ESS*). (Sumber : Bisnis)

Today's Info

ICBP Akuisisi Saham Indofood Fritolay Makmur

- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) membeli saham PT Indofood Fritolay Makmur (IFL), Rabu (17/2). Adapun saham IFL yang dibeli ICBP itu dimiliki Fritolay Netherlands Holding B.V. (Fritolay), afiliasi PepsiCo, Inc. Sebanyak 49% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan IFL dengan nilai transaksi sekitar Rp 494 miliar
- Dengan adanya transaksi tersebut, maka IFL akan mengakhiri perjanjian lisensi dengan PepsiCo. Hal itu akan dilakukan setelah IFL menyelesaikan semua proses persiapan penghentian produksi dan penjualan produk dengan merek milik PepsiCo. Prosesnya sudah harus dirampungkan dalam waktu enam bulan sejak dilakukan transaksi.
- Sementara, Fritolay, PepsiCo, atau pihak afiliasi lainnya tidak boleh memproduksi, mengemas, menjual, memasarkan atau mendistribusikan produk makanan ringan apapun di Indonesia yang bersaing dengan produk IFL selama tiga tahun sejak berakhirnya masa transisi.
- Dengan adanya transaksi ini, kepemilikan saham ICBP dalam IFL bertambah menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang diterbitkan oleh IFL. Sebelumnya, kepemilikan ICBP hanya 51% saja. (Sumber : Kontan)

HRUM Targetkan Kontribusi Nikel Capai 80% di 2026

- Komoditas nikel kini menjadi primadona di sektor pertambangan, bahkan perusahaan batu bara PT Harum Energy Tbk (HRUM) belum lama ini baru mengakuisisi tambang nikel yakni mengakuisisi 51% saham PT Position, milik Aquila Nickel Pte Ltd yang tercatat berbasis di Singapura.
- Aksi korporasi akuisisi tambang nikel ini merupakan kali kedua setelah perusahaan milik Kiki Barki ini mengakuisisi Nickel Mines Limited asal Australia pada Juni 2020 lalu.
- Usai mengakuisisi dua perusahaan nikel tersebut, HRUM menargetkan kontribusi nikel terhadap pendapatan perusahaan bisa mencapai 75%-80% pada lima tahun mendatang.
- Melalui anak usahanya yakni PT Tanito Harum Nickel, Harum Energy baru saja mengakuisisi 51% saham PT Position milik Aquila Nickel Pte Ltd atau setara 24.287 saham perusahaan. Aquila tercatat berbasis di Singapura. Harga jual beli itu diteken sebesar US\$ 80.325.000 atau setara dengan Rp 1,12 triliun (kurs Rp 14.000/US\$)
- PT Position masih memerlukan beberapa pengembangan, terutama mengenai pembangunan infrastruktur seperti jalan dan lainnya. Pihaknya pun berharap perizinan bisa diperoleh tepat waktu, sehingga pada Semester 2 tahun depan tambang nikel ini bisa mulai berproduksi. (Sumber : CNBC Indonesia)

DP 0% Untuk Rumah, Sentimen Positif Bagi Properti

- Pemerintah merelaksasi kebijakan di sektor properti untuk melengkapi sejumlah upaya untuk memacu konsumsi masyarakat, khususnya kelas menengah.
- Jokowi menjelaskan bahwa kelas menengah merupakan segmen masyarakat dengan tabungan besar. Kelompok masyarakat tersebut dinilai masih menahan belanja lantaran belum yakin dengan kondisi saat ini
- Lebih lanjut, dia menjelaskan secara umum sejumlah indikator ekonomi nasional menunjukkan tren positif. Pertumbuhan ekonomi, sebut dia, berada di atas beberapa negara lain.
- Neraca perdagangan Indonesia juga masih surplus pada Januari 2021 atau melanjutkan kondisi serupa pada 2020. "PMI [Purchasing Managers' Index] juga sudah kembali [52,2] ke level sebelum pandemi," jelasnya. (Sumber : Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.